

**PERSEPSI MASYARAKAT MAHATO TERHADAP
PROGRAM *CORPORATE SOSIAL RESPON SIBILITY* (CSR)
DI PERUSAHAAN PMKS PT. NAGAMAS AGRO MULIA.**

SKRIPSI

Oleh :

Fajrul akhir

1503110006

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSISAL POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **FAJRUL AKHIR**
N P M : 1503110006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : senin, 7 november 2022
Waktu : 07.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S. sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **H. TENERMANS. SOS M.IKOM** (.....)
PENGUJI III : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

UMSU
PANITIA UJIAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

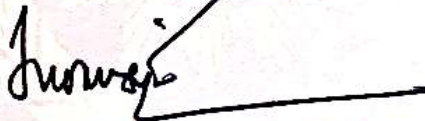
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **FAJRUL AKHIR**
N P M : 1503110006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mahato Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Program Corporate Social Responsibility PT. Nagamas Agro Mulia

Medan, november 2022

PEMBIMBING



Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.I.Kom
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



Akhyar ansori, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **FAJRUL AKHIR**, NPM 1503110006, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 7 November 2022

Yang menyatakan




FAJRUL AKHIR

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu alaikum Wr. Wb Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terucap untuk Nabiullah Muhammad saw. yang telah membawakan hingga akhir. Keberadaan skripsi ini bukan sekedar persyaratan formal bagi mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana tetapi lebih dari itu merupakan wadah pengembangan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan merupakan kegiatan penelitian sebagai unsur Tri Darma Perguruan Tinggi. Dalam mewujudkan ini, penulis memilih judul persepsi masyarakat desa mahato kabupaten rokan hulu terhadap program corporate social responsibility PT Nagamas Agro Mulia, Kehadiran skripsi ini dapat memberi informasi dan dijadikan referensi terhadap pihak-pihak yang menaruh minat pada masalah ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi semua pihak, baik dalam sugesti dan motivasi moril maupun materil. Karena ini penyusun berkewajiban menyampaikan ucapan ter istimewa dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua penyusun Ibunda tersayang **paridah siregar** yang selalu membantu dan menyemangati saya melalui pesan-pesan motipasi dan kasih sayang yang luar biasa dari beliau dan ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Ayahanda **nippo tanjung** dan kepada adik-adik saya yang tiada henti memberikan semangat, motivasi, bantuan moril dan materil serta do'a restu bagi penulis dari sejak awal melaksanakan studi sampai selesai.

Secara berturut-turut penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor UMSU Universitas Sumatra Uara serta para Pembantu Rektor beserta seluruh staf dan karyawannya.
2. Bapak Dr. Arifin saleh siregar, M.SP. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Bapak Akhyar Anshori, S.sos, M.I.Kom . selaku Ketua Jurusan dan beserta stafnya atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. irwan Syari tanjung, S.sos, M.AP selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, saran dan mengrahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Universitas Uuhammadiyah Sumatra Utra, terkhusus sluruh dosen ilmu komunikasi dan sstaf nya yang tak dapat penulis sebukan stu persatu
6. PT. Nagamas Agro Mulia yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, terkhusus kepada abang da khairil yang turut membantu selama penulis berada dilingkungan PT. Naga Mas Agromulia
7. Masyarakat desa mahato yang dengan keramahannya bersedia menerima dan membantu peneliti selama proses penelitian dan bersedia di wawancarai oleh penulis.
8. Kepada keluarga besar tanjung terkhusus kepada adik kandung dan abang kandung saya, yang selalu memberi nasehat, arahan secara tulus, dengan ketulusan hati yang saya miliki saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Aamiin yaarabbalamin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Medan, September

2022

Penyusun, Fajrul akhir

NPM : 1503110006

Daftar isi

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masala.....	7
C. Batasan masalah.....	7
D. Tujuan masalah dan manfaat penelitian.....	7
E. Sistematika penuli	8

BAB II

URAIYAN TEORITIS

A. persepsi	
1. pengertian persepsi.....	9
2. Jenis-jenis persepsi.....	11
3. Macam-macam persepsi.....	12
4. Proses terbentuk nya persepsi	13
5. Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang.....	14
6. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang	16
B. Masyarakat	
1. penegertian masyarakat.....	18
2. ciri- cirimasyarakat dan unsur masyarakat.....	20
3. unsur-unsur masyarakat	24
4. pranata sosial dalam masyarakat	25

C. <i>Corporate social responsibility (csr)</i>	
1. pengertian csr	29
2. tujuan dan manfaat csr	31
3. faktor-faktor yang mempengaruhi csr	34
4. pengukuran csr	35
5. pengaruh csr terhadap nilai perusahaan	37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. jenis penelitian	39
B. kerangka konsep.....	39
C. kategorisasi penelitian.....	41
D. teknik pengumpulan data	43
E. teknik analisis data	44
F. lokasi dan waktu penelitian.....	45

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. DATA UMUM	
1. Identitas Perusahaan	48
2. Wawancara ke perusahaan	50
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Penelitian	54
2. Hasil Wawancara Masyarakat.....	55
C. Pembahasan.....	57

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung memiliki dampak yang di rasakan, tidak hanya bagi para pemegang saham (*stakeholder*) namun juga bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya seperti pekerja, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan. Dampak tersebut dapat berupa dampak yang menguntungkan namun juga dapat berupa dampak yang dapat merugikan suatu wilayah. Oleh karena dampak itulah, seharusnya perusahaan selain berorientasi pada pendapatan (aspek ekonomi), perusahaan di tuntut pula untuk memiliki suatu tanggung jawab, baik kepada *stakeholder* (aspek sosial) maupun lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaana di harapkan dapat memberikan timbal balik kepada *stakeholder* maupun lingkungannya atas berbagai dampak yang timbul selama perusahaan beroperasi (*going oncern*) sehingga keberadaan perusahaan dapat di terima di lingkungan sekitar.

CSR telah menjadi isu global yang fenomenal di indonesia, di mana kepekaan serta kepedulian terhadap sosial serta etika bisnis telah menjadi suatu hal yang fundamental. Berbagai macam isu mengenai CSR yang muncul, sedikit banyak telah mendorong perusahaan untuk menaruh perhatian lebih terhadap CSR (Daljono, 2013:3). Salah satu pemberitaan yang pernah di muat di surat kabar kompas ialah kasus kontroversial berkaitan dengan isu tanggung jawab sosial

perusahaan yang terjadi di Indonesia ialah kasus Freeport di Papua. Kasus Freeport membawa kerugian besar bagi negara Indonesia khususnya masyarakat Papua, karena Freeport tidak hanya berhasil menjarah kandungan sumberdaya alam terbesar di Indonesia yaitu emas dan tembaga tetapi juga menimbulkan permasalahan sosial di Papua. Selama 45 tahun aktifitas pertambangan Freeport di Papua telah menorehkan catatan buruk bagi penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) Indonesia di mata Internasional. Kerusakan Lingkungan, Kemiskinan Masyarakat lokal, perampokan hak, kekerasan dan pembunuhan warga Papua telah terjadi ke prihatinan nasional, bahkan di mata internasional disinilah di butuhkan adanya tanggung jawab sosial oleh Freeport selaku perusahaan agar dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Kasus Freeport setidaknya telah membuka mata pemerintah Indonesia dan dunia akan pentingnya praktik CSR oleh perusahaan.

Program tanggung jawab perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Program Corporate socialresponsibility (CSR) bukan hal yang baru di kembangkan di Indonesia, sudah banyak sekali perusahaan yang telah menerapkannya bahkan pemerintahan juga telah mewajibkan perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak sosial perusahaan yang terjadi terhadap masyarakat. *Corporate social responsibility* (CSR) bertujuan agar masyarakat dapat menikmati kehadiran perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan memiliki berbagai dampak terhadap lingkungan eksternal, Maupun lingkungan internal perusahaan. Dampak terhadap lingkungan eksternal sering kali menjadi sorotan, karna pengaruhnya

terhadap orang lain atau lingkungan sosial di luar perusahaan. hal tersebut menimbulkan pendapat bahwa pelaku bisnis atau perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat, di samping itu perusahaan juga harus berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga apakah keberadaan perusahaan tidak menjadi bencana di tengah masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan juga harus memastikan keberadaan perusahaan tidak melakukan hal-hal tidak terpuji seperti merusak lingkungan sekitarnya yang menyebabkan matinya ekosistem alam.

Kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dengan demikian membutuhkan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai kondisi masyarakat setempat dimana kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan tersebut diwujudkan. Peran serta masyarakat dan stakeholder menjadi penting untuk di libatkan dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Kegiatan CSR bagi masyarakat merupakan suatu proses yang bergerak dan bertalian dengan sumber-sumber yang ada di masyarakat, yang saat ini mulai di manfaatkan secara maksimal oleh perusahaan. Di sisi lain, tanggung jawab sosial merupakan salah satu bagian dari *corporate social responsibility* (CSR), pihak perusahaan akan tetap melakukan kegiatan CSR kepada masyarakat lokal. Namun pada praktiknya program CSR yang dilakukan oleh perusahaan masih banyak yang cenderung ditunjukkan untuk meredakan munculnya gejolak atau konflik antar masyarakat dengan perusahaan.

Masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan berdiri dan beroperasi merupakan masyarakat yang harus menjadi prioritas perusahaan. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Jika Perusahaan tidak memberikan banyak manfaat kepada masyarakat sekitarnya, maka hal yang paling minim adalah menjaga dan mengelola limbah perusahaan yang berdampak terhadap masyarakat sekitar nya maka perusahaan tidak akan mengganggu ke langsung hidup masyarakat di sekitar perusahaan.

PMKS PT. Naga mas agro mulia adalah suatu perusahaan yang beroperasi di bidang pengelolaan kelapa sawit yang di mana dalam pengelolaan kelapa sawit akan menghasilkan *crude palm oil* (CPO) atau minyak mentah sawit selain itu pabrik juga akan menghasilkan jangkos atau sisa tandanan sawit yang bermanfaat bagi kesuburan tanaman sawit, inti sawit atau isiyang ada di dalam cangkang sawit juga bagian dari hasil proses pengolahan kelapa sawit yang akan di jadikan berbagai kegunaan, seperti pembuatan minyak nabati, kosmetik, sabun dan banyak lagi kegunaan yang di dihasilkan dari inisi kelapa sawit itu sendiri.

Perusahaan memang di pacu dan dituntut untuk mencari serta mendapatkan keuntungan yang se besar besar nya. aktifitas yang di lakukan Kegiatan utama perusahaan selain mencari ke untungan adalah wajib untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar nya. Lingkungan yang di jaga dan di lestarikan adalah lingkungan di sekitar perusahaan yang sedikit banyak nya terdampak oleh kegiatan produksi maupun distribusi yang di lakukan perusahaan terhadap lingkungan di mana perusahaan beroperasi.

Perusahaan di Indonesia dalam menjalankan konsep *corporate social responsibility* (CSR) di paksa oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta regulasi yang mengaturnya. Kebutuhan yang dimaksud adalah untuk terbuka dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan. Regulasi dan aturan-aturan pemerintah di buat dikarenakan masalah-masalah lingkungan yang sering terjadi di Indonesia yang di akibatkan oleh aktivitas perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang eksploitasi dan eksplorasi sumber daya alam.

Berdirinya sebuah perusahaan yang di urus pertama kali adalah perihal perizinan dan yang paling penting yaitu mengenai izin AMDAL analisis mengenai dampak lingkungan. AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting bagi suatu usaha yang di rencanakan pada lingkungan hidup yang di perlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha di Indonesia perusahaan mulai berjalan dan beroperasi setelah izin AMDAL keluar. Maka setelah nya perusahaan tetap harus menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. *Corporate social responsibility* (CSR) di lakukan oleh perusahaan sebagai sebuah keterikatan antara peminta izin yaitu perusahaan, dan pemberi izin yaitu pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

Regulasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan telah di atur dalam undang-undang no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Aturan dalam undang undang no. 40 tahun 2007 tepatnya pada pasal. 74, secara jelas mewajibkan perusahaan yang mengelola sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan juga lingkungan sekitar perusahaan beroperasi

Anggaran yang di keluarkan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan di atur oleh perusahaan yang diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai mana di atur dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas. bahkan memberikan sanksi bila perusahaan tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi Masyarakat Mahato terhadap program *corporate social respon sibility* (CSR) di perusahaan PMKS PT. Nagamas Agro Mulia.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini penulis memfokuskan batasan masalah batasan masalah ini adalah warga sekitar desa mahato.

1.4. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1. tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan di adakan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui persepsi Masyarakat Mahato terhadap program *corporate social responsibility* (CSR) di PT. Nagamas Agro Mulia

2. manfaat penelitian adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai persepsi masyarakat Mahato kec. Tambusai utara tentang *corporate social responsibility*

b. secara praktis

penulis di harapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan serta wawasan mengenai persepsi masyarakat terhadap program *corporate social responsibility*

c. secara akademis

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang fokus kepada program *corporate social responsibility*

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu

BAB I : merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang

masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tinjauan dan manfaat penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Berdasarkan masalah yang akan di kaji, dalam suatu penelitian diperlukan suatu keterangan penjelasan untuk menegaskan bahwasanya masalah ini benar adanya, maka di kemukakan teori, teori ini di kemukakan sebagai landasan berfikir untuk memberikan solusi dari masalah yang ada dalam suatu penelitian.

2.1. Persepsi

2. 1.1. Pengertian Persepsi

Persepsi yaitu suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan kemudian proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diterima indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian

diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera

Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa Inggris, *perception* yang artinya : persepsi, penglihatan, tanggapan; adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya; atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (Kartono dan Gulo, 1987 dalam Adrianto, 2006).

Terdapat Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat. Robbins (2001 : 89), mengemukakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, diantaranya yaitu:

- a) Pelaku persepsi, dimana seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu tersebut.
- b) Objek atau Target, karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target atau Objek tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang salaing berdekatan atau yang mirip.

- c) Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi persepsi kita.

2.1.2. Jenis – Jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a) Persepsi visual

Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya, Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum.

- b) Persepsi auditori

Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.

- c) Persepsi perabaan

Persepsi pengerabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.

- d) Persepsi penciuman Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.

- e) Persepsi pengecapan

Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

2.1.3 Macam – macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering juga disebut persepsi sosial.

1) Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda. karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Latar belakang pengalaman
- b) Latar belakang budaya
- c) Latar belakang psikologis
- d) Latar belakang nilai, keyakinan, dan harapan
- e) Kondisi faktual alat-alat panca indera di mana informasi yang sampai kepada orang itu adalah lewat pintu itu

2) Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas di sekelilingnya. Dengan kata lain, setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap lingkungan sosialnya.

2. 1.4. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Walgito (1989:54) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut:

berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkatagoriaan informasi yang kompleks menjadi sarjana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian ditrjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi (Depdikbud, 1985), dalam Soelaeman, 1987). Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Seseorang

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi

2. yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

- a. Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- c. Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang

untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- d. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadiankejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f. Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2.1.6 Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu

dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- b. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan yang sedikit.
- c. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- e. Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. Menurut Bimo Walgito (2004: 70)

faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor

- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang
- c. Perhatian Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

2.2 Masyarakat.

2.2.1 Pengertian Masyarakat

Secara umum masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti sekolah, keluarga, perkumpulan. Negara semua adalah masyarakat. Definisi lain dari Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab Syakara yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi. Dalam ilmu sosiologi kita mengenal ada dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat petambayan.

- a. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka. Kalau pada
- b. masyarakat petambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya. Ada beberapa definisi masyarakat menurut para ahli, antara lain sebagai berikut:
 - 1) Menurut Selo Sumarjan (1974)⁴⁶ masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.
 - 2) Menurut Koentjaraningrat (2009) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.
 - 3) Menurut Ralph Linton (1968)⁴⁷ masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan

mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.

- 4) Menurut Karl Marx, masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- 5) Menurut Paul B. Horton & C. Hunt, masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut melakukan kerja sama sehingga menumbulkan satu kelompok.

2.2.2. Ciri-Ciri Masyarakat dan Unsur Masyarakat

Berbicara mengenai ciri ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri-ciri Masyarakat menurut Soerjono Seakanto sebagai berikut :

1. ciri Masyarakat adalah Manusia Yang Hidup Berkelompok Ciri ciri masyarakat yang pertama adalah Manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok ini lah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia ini. Seorang manusia tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa bergantung

kepada manusia lain. Manusia maupun makhluk lain yang hidup bersama individu-individu sejenisnya hidup dalam suatu kelompok.

Ciri khas kehidupan kelompok yaitu:

- a) pembagian kerja yang tetap
- b) ketergantungan antar individu
- c) kerjasama antar individu
- d) komunikasi antar individu
- e) diskriminasi antara individu-individu warga dan individu-individu dari luarnya.

2. ciri Masyarakat ialah Yang Melahirkan Kebudayaan

Ciri ciri masyarakat yang selanjut nya ialah masyarakat yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian. Adanya kebudayaan dalam masyarakat merupakan satu dukungan yang sangat besar bagi individu-individu dalam beberapa perspektif

- a. awal permulaan adanya masyarakat,
- b. awal terbentuknya pemahaman persekutuan dan
- c. proses pengembangan masyarakat

dalam menanggapi *trend-trend* modern. Secara eksistensial kebudayaan adalah jalan atau arah di dalam bertindak dan berpikir, sehubungan dengan pengalaman-pengalaman manusia yang mendasar dalam satu persekutuan. Dengan demikian

kebudayaan tak pernah dijelaskan terlepas dari individu (manusia perorangan) dan masyarakat secara keseluruhan.

3. Masyarakat yaitu yang Mengalami Perubahan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan, Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada nya suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu sendiri. Setiap unsur di masyarakat pasti mengalami perubahan, contohnya perubahan sosial dapat meliputi perubahan nilai-nilai, norma, teknologi, dan interaksi sosial

4. Masyarakat adalah Manusia Yang Berinteraksi

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya adalah manusia yang berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama di antara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu di antara satu dengan yang lainnya. Terlihat bahwa di dalam masyarakat, terdapat individu individu yang saling berinteraksi (saling bergaul satu dengan yang lainnya) membentuk sebuah entitas sosial yang hidup. Ada sekian banyak sarana dan prasaran yang menjalin interaksi dan kontak sosial antar individu-individu tersebut, yang cakupannya tidak saja sebatas keluarga yang satu dengan keluarga yang lain semata, melainkan lebih luas dari itu, yakni para ranah hubungan internasional. Walau nanti harus diingat bahwa tidak semua pergaulan antara individu itu boleh dikategori ke dalam istilah masyarakat.

5. Ciri-ciri Masyarakat yaitu Terdapat Kepimpinan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu terdapat kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin adalah terdiri dari ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu misalnya awal kepimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan. menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin atau *leader* untuk mempengaruhi orang yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya. Sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Kadangkala dibedakan antara kepemimpinan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai suatu proses sosial. Sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dapat dimiliki oleh seseorang atau suatu badan. Sebagai suatu proses sosial, kepemimpinan meliputi segala tindakan yang dilakukan seseorang atau suatu badan yang menyebabkan gerak dari warga masyarakat.

Ciri-ciri Masyarakat yaitu adanya Stratifikasi Sosial

Ciri ciri masyarakat yang terakhir ialah adanya stratifikasi sosial. Istilah stratifikasi (*stratification*) berasal dari kata *strata* dan *stratum* yang berarti lapisan. Karena itu stratifikasi sosial (*social stratification*) sering diterjemahkan dengan pelapisan masyarakat. Sejumlah individu yang mempunyai kedudukan (status) yang sama menurut ukuran masyarakatnya, dikatakan berada dalam suatu lapisan (*stratum*). Stratifikasi sosial adalah sistem pembedaan individu atau

kelompok dalam masyarakat, yang menempatkannya pada kelas-kelas sosial yang berbeda-beda secara hierarki dan memberikan hak serta kewajiban yang berbeda-beda pula antara individu pada suatu lapisan dengan lapisan lainnya. Stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat. Masyarakat sebenarnya menganut sistem adaptif (mudah menyesuaikan diri dengan keadaan), oleh karena masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk dapat bertahan. Selain itu masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi agar masyarakat itu dapat hidup secara terus-menerus. Sistem stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat, yang diwujudkan dalam kelas tinggi, kelas sedang, dan kelas rendah. Dasar dan inti sistem stratifikasi masyarakat adalah adanya ketidakseimbangan pembagian hak dan kewajiban, serta tanggung jawab masing-masing individu atau kelompok dalam suatu sistem sosial. Penggolongan dalam kelas-kelas tersebut berdasarkan dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam suatu lapisan-lapisan yang lebih hierarkis menurut dimensi kekuasaan, *privilege* dan *prestise*. Stratifikasi sosial terjadi karena adanya pembagian kelas-kelas sosial di masyarakat. Kelas sosial adalah suatu lapisan (*strata*) dari orang-orang yang memiliki berkedudukan sama dalam rangkaian kesatuan dari status sosial.

2.2.3. Unsur-Unsur Masyarakat

Masyarakat yang terbentuk paling tidak memiliki unsur-unsur pembentuknya, berikut dibawah ini unsur-unsur pembentuk masyarakat. menurut

Soerjono Soekanto, dalam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini :

- a. Berangotakan minimal dua orang/lebih.
- b. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
- c. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baruyang saling berkomunikasi dan membuat aturanaturan hubungan antar anggota masyarakat.
- d. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

2.2.4. .Pranata Sosial Dalam Masyarakat

1. Pengertian Pranata Sosial

Pranata adalah sistem norma atau aturan – aturan yang mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus, sedangkan lembaga atau institute adalah badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas itu. Dalam kehidupan masyarakat banyak terdapat institusi sosial karena kegiatan manusia terdiri dari beragam bentuknya yang harus diatur agar terjaga keteraturan sosial. Masyarakat memiliki pranata sosial tertentu, dimana berisi aturan-aturan sosial tertentu yang mengatur semua aktivitas sosial setiap individu dalam kaitannya dengan fungsi dan peran setiap orang dalam jejaring kehidupan bersama yang bermartabat. Banyak para ahli sosiologi yang memberikan pengertian tentang pranata sosial atau lembaga sosial, di antaranya adalah:

Robert Melver dan C.H., mengartikan bahwa pranata sosial adalah lembaga sosial sebagai proedur atau tata cara yang telah diciptakan untuk

mengatur hubungan antar manusia yang tergabung dalam suatu kelompok masyarakat.

Leopold Von Wiese dan Becker, lembaga sosial adalah jaringan proses hubungan antar manusia dan antar kelompok yang berfungsi memelihara hubungan itu serta pola-polanya sesuai dengan minat dan kepentingan individu dan kelompoknya.

W.G. Sumner, melihat lembaga dari sudut pandang kebudayaan. Pranata sosial adalah lembaga sosial yang merupakan perbuatan, cita-cita, sikap, dan perlengkapan kebudayaan yang mempunyai sikap kekal serta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat.

Koentjaraningrat, dimana lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus dalam kehidupan manusia.

Soerjono Soekanto, pranata sosial adalah himpunan norma dari segala tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

2. Unsur-Unsur Pranata Sosial

Unsur-unsur pranata sosial dalam masyarakat, yaitu:

a. Kaidah atau norma,

Kaidah dibentuk untuk menciptakan kesetaraan dan mengatur hubungan sosial dalam masyarakat. Kaidah berfungsi untuk melindungi dan menjamin hak dan mengatur pelaksanaan kewajiban individu. Menurut Prof. Notonogoro, norma sosial yang ada dalam masyarakat terbagi atas norma agama (pedoman), norma

adat dan kebiasaan (yang tak tertulis/tertulis), norma kesusilaan dan norma kesopanan (tidak tertulis) serta norma hukum (tertulis).

Tabel 1. Contoh-contoh Kaidah/ Norma

No	Kaidah / norma	Contoh contoh
1	norma Agama (Pedoman)	Melaksanakan perintah perintah Tuhan, menjauhi larangan-larangan agama, berbuat baik kepada sesama
2	Norma adat dan kebiasaan (tidak tertulis/tertulis)	<p>Norma Adat</p> <p>Membuat tumpengan ketika mempunyai hajatan (adat Jawa), Menggunakan baju batik pada acara tertentu (adat Jawa), Membuat ketupat ketika lebaran, Orang Batak (Tapanuli) dilarang melakukan pernikahan yang bermarga sama, Mitoni (adat Jawa), Kenduri (adat Jawa), Selamatan (adat Jawa), Ruwatan (adat Jawa)</p> <p>Norma Kebiasaan</p> <p>Pada saat berlibur hendaknya membawa oleh oleh, Selalu mencuci tangan sebelum makan, Selalu membaca doa sebelum melakukan sesuatu, Selalu menggosok gigi</p>

		setelah makan, Selalu mandi dengan teratur, Jangan makan didepan pintu
3	Norma kesusilaan dan Norma kesopanan (tidak tertulis)	Norma kesusilaan Tidak melakukan perzinaan, Tidak melakukan korupsi, Selalu menghormati orang lain terutama orang tua / yang lebih tua, Mempunyai sikap jujur dan adil dalam masyarakat, Tidak menfitnah orang lain Norma kesopanan Tidak meludah disembarang tempat, Pada saat memberi atau menerima makanan harus dengan tangan kanan, Saat makan jangan sambil berbicara, Dalam bersikap dan bersifat rukun dengan siapa saja
4	Norma hukum (tertulis)	Kewajiban harus membayar pajak, Menanti dalam berlalu lintas, Menyeberang jalan dengan melalui jembatan penyeberangan, Dilarang mengganggu ketertiban umum, Tidak melakukan kejahatan

a. Lembaga sosial

Lembaga sosial atau dikenal juga sebagai lembaga kemasyarakatan salah satu jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup. Sedangkan menurut Koentjaraningrat Lembaga sosial merupakan satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat terbentuknya lembaga sosial bermula dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Sebagaimana diungkapkan oleh Soerjono Soekanto lembaga sosial tumbuh karena manusia dalam hidupnya memerlukan keteraturan untuk mendapatkan keteraturan hidup bersama dirumuskan norma-norma dalam masyarakat sebagai paduan bertingkah laku. mula-mula sejumlah norma tersebut terbentuk secara tidak disengaja namun, lama-kelamaan norma tersebut dibuat secara sadar. Menurut Robert M.Z. Lawang proses tersebut dinamakan pelebagaan atau *institutionalized*, yaitu proses bagaimana suatu perilaku menjadi berpola atau bagaimana suatu pola perilaku yang

2.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

2.3.1 Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan etika suatu bisnis, dimana suatu perusahaan mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada para pemegang saham tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban kepada pihak lain yang lebih penting yaitu masyarakat sekitar.

Dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur UU RI No.40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatannya dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (Wahyuni, 2019)

Corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi, berkerjasama dengan karyawan serta perwakilan, keluarga mereka, komunitas setempat ataupun masyarakat disekitar perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan bermanfaat baik bagi perusahaan maupun untuk pembangunan.

Menurut Bambang Rudito & Mellia Fmiola (2013 hal 97) *Corporate social responsibility* adalah suatu bentuk kepedulian suatu perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, untuk memelihara suatu lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan, serta tanggung jawab sosial lainnya.

Hubungan baik dengan masyarakat dan karyawan akan memberikan dampak baik bagi perusahaan. Tujuan suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang sangat besar, dan harus memikirkan masyarakat sekitar perusahaan juga, sebab perusahaan merupakan suatu bagian dari masyarakat.

Corporate Social Responsibility adalah suatu tanggung jawab sosial yang tidak dapat dipandang sebelah mata oleh perusahaan tersebut dan merupakan suatu

strategi yang digunakan perusahaan untuk kepentingan serta kebutuhan lingkungan sekitar perusahaan tersebut (Aji, 2015).

Penerapan *Corporate Social Responsibility* akan dimulai sejak adanya kesadaran dari perusahaan bahwa keberlangsungan perusahaan dalam waktu jangka panjang lebih penting dari pada keuntungan. Karena dengan penerapan *corporate social responsibility* maka perusahaan akan memberikan citra yang positif bagi masyarakat dan investor.

Menurut Hanafi (2019, hal. 85) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tuntutan pelaksanaan etika pada perusahaan untuk memenuhi tuntutan lingkungan sekitarnya.

Menurut Hamidah (2015, hal. 10) *Corporate social responsibility* merupakan dimana suatu perusahaan harus bertanggung jawab terhadap kesejahteraan social pada umumnya kegiatan tanggung jawab social ini meliputi tanggung jawab untuk memberikan lingkungan kerja baik untuk karyawan, pemberian gaji karyawan yang memadai dan perlindungan terhadap konsumen.

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* suatu topik yang sangat berkaitan dengan etika bisnis, perusahaan melakukan hubungan baik dengan internal maupun eksternal. Hubungan baik dengan internal yaitu hubungan perusahaan dengan karyawan, sedangkan eksternal yaitu hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Suatu perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang sangat besar, tetapi harus memikirkan kepentingan masyarakat disekitar perusahaan tersebut, sebab

perusahaan tersebut merupakan suatu bagian dari masyarakat tersebut dan perusahaan akan mendapatkan citra yang baik dari masyarakat.

2.3.2 Tujuan Dan Manfaat Corporate Social Responsibility

Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam suatu perusahaan sangatlah penting, karena prinsip dasar corporate social responsibility adalah pemberdayaan masyarakat. Selain pemberdayaan masyarakat, dari sisi perusahaan yaitu agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan. Apabila hubungan suatu masyarakat dan perusahaan maka dipastikan ada masalah.

Tujuan *corporate social responsibility* adalah untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dan meningkatkan laba pada perusahaan tersebut, dan membantu masyarakat yang ada disekitar perusahaan tersebut.

Penjelasan tentang tujuan *Corporate Social Responsibility* jika disinergikan dengan nilai-nilai keislaman sangat banyak, bahkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah tentang kewajiban mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* (csr)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perhatian mereka pada lingkungan dan stakeholder pada umumnya.

Menurut Prihanto (2018, hal. 113) Ada 4 manfaat *Corporate Social Responsibility* yakni:

- 1) Bagi perusahaan

- 2) Bagi masyarakat
- 3) Bagi lingkungan
- 4) Bagi Negara

Adapun penjelasan 4 manfaat dari *Corporate Social Responsibility*:

- 1) Manfaat bagi perusahaan

Dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat luas. Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal. Perusahaan juga dapat mempertahankan sumber daya manusia. Dan perusahaan dapat meningkatkan pengambilan suatu keputusan pada hal-hal yang kritis

- 2) Bagi masyarakat

Dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai tambah pada perusahaan disuatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kualitas sosial. Apabila terdapatnya masyarakat adat atau masyarakat lokal, maka penerapan *corporate social responsibility* akan menghargai keberadaan tradisi dan budaya lokal.

- 3) Bagi lingkungan

Dengan keberadaan *Corporate Social Responsibility* maka akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan memengaruhi lingkungannya.

4) Bagi negara

Dengan praktik *Corporate Social Responsibility* yang baik maka akan mencegah “corporate misconduct” atau malpraktik bisnis seperti halnya penyuapan pada aparat Negara atau aparat suatu hokum yang memicu tingginya suatu korupsi. Setelah itu, Negara akan menikmati hasil dari pajak yang wajar.

Menurut Hadi (2011, hal. 156) tujuan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

- a) Aktualisasi tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengembangan masyarakat
- b) Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar
- c) Implementasi perusahaan terhadap visi-misi lingkungan yang telah ditetapkan
- d) Tanggung jawab terhadap pemegang saham
- e) Membangun image perusahaan
 - 1) Komitmen perusahaan mengembangkan pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi perusahaan yang telah go public nilai perusahaan akan tercermin pada harga pasar saham.

2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sebuah perusahaan pada masyarakat di sekitar perusahaan.

Menurut Hanafi (2019, hal. 85) faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

1. Hubungan perusahaan dengan karyawan
2. Hubungan perusahaan dengan pihak luar
3. Hubungan karyawan dengan perusahaan.

Menurut Untung (2017, hal. 11) Faktor-faktor *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

1. Menyangkut human capital atau pemberdayaan manusia
2. Environments yang berbicara tentang lingkungan
3. Good corporate governance
4. Social choesin artinya dalam melaksanakan CSR jangan sampai ada kecemburuan sosial
5. *Economic streght* atau memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi.

Corporate social responsibility bukan saja upaya kepedulian suatu perusahaan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangun yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan lingkungan hidup.

2.3.4 Pengukuran Corporate Social Responsibility

Apabila suatu kenaikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang menunjukkan perusahaan sudah memenuhi tanggung jawab sosial pada perusahaan tersebut. Apabila Semakin besar indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam laporan tahunan dapat diukur dengan cara menghitung indeks pengungkapan sosial.

Pengungkapan CSR berdasarkan GRI yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, sosial/ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Perusahaan akan lebih bernilai daripada perusahaan lain jika peduli akan dampak akibat aktivitas perusahaan

Global reporting initiative (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah melopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia.

GRI selain membantu para pebisnis juga membantu pemerintah dan organisasi lain untuk mengerti dan mengkomunikasikan dampak bisnisnya dalam isu perubahan iklim, hak asasi manusia, juga korupsi.

GRI bukanlah satu-satunya lembaga di dunia yang mengusung konsep pelaporan ekonomi, sosial dan lingkungan. Setidaknya ada IIRC dan SASB yang juga mendorong praktik pelaporan ekonomi, sosial dan lingkungan secara global.

Berikut adalah indikator *Corporate Social Responsibility* berdasarkan standar Global Reporting Initiative

2,3.5 Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (Tobin's q)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu etika dalam berbisnis, dimana suatu perusahaan mempunyai hubungan baik pada pihak internal maupun eksternal, pihak internal yaitu karyawan dan pihak eksternal yaitu masyarakat sekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu hal yang sangat wajib dilakukan dan bukan hanya sekedar sukarela bagi suatu perusahaan tersebut. Kewajiban suatu perusahaan telah diterapkan dalam undang-undangno 40 tahun 2007 pasal 74. Dan keuntungan suatu perusahaan akan meningkat dengan dilakukannya corporate social responsibility. (Puspaningrum, 2017)

Dalam penelitian oleh Meilinda Murnita dan Dwiana Putra (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (Tobin's q). Dan penelitian Sholekah dan Venusita (2014)

menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's q).

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (Tobin's q), maka penulis menyimpulkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's q).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian (Moleong, 2007:6). Dikarenakan penelitian yang bersifat deskriptif maka diperlukan landasan teori sebagai pemandu peneliti dalam memfokuskan permasalahan yang diangkat sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistik dimana proses penelitian dilakukan dalam keadaan atau kondisi yang alamiah.

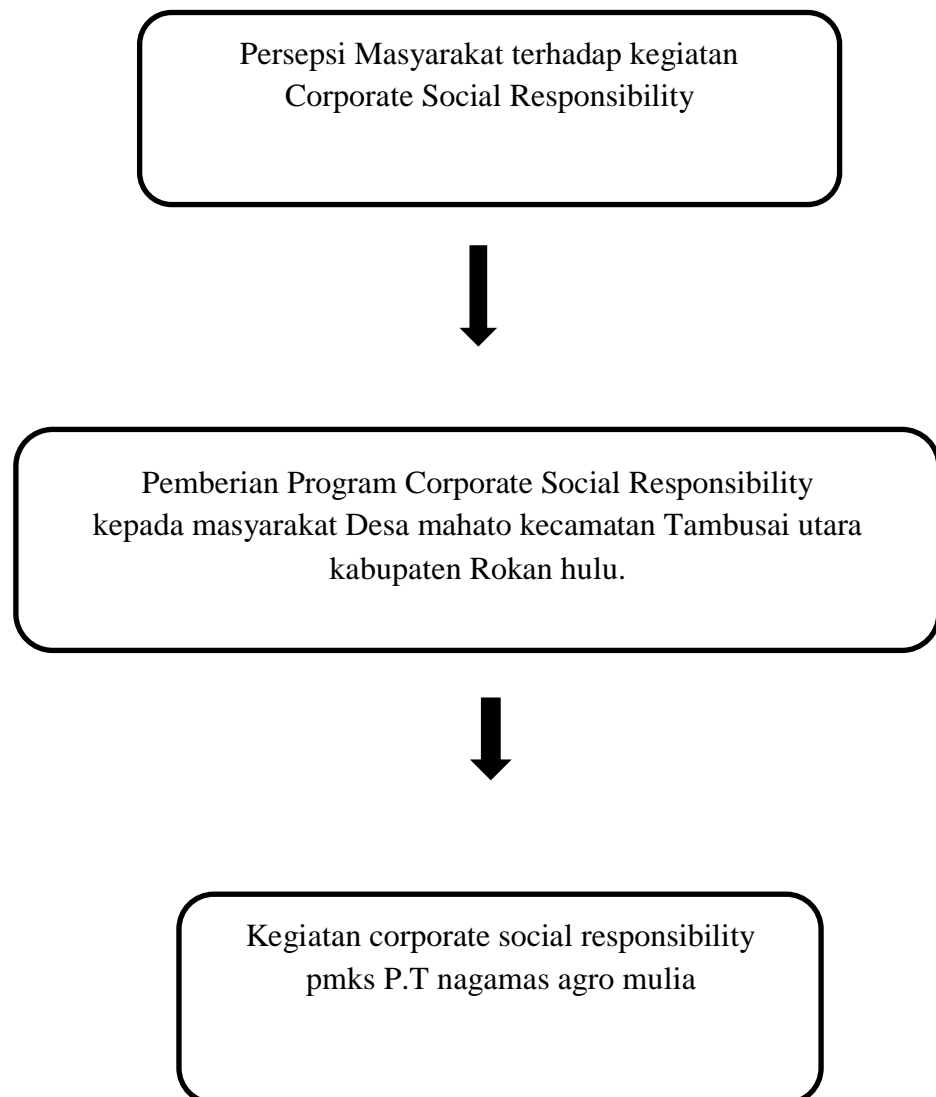
3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PMKS PT.

nagamas agro mulia di desa mahto Kecamatan Tambusai utara Kabupaten rokan hulu. Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Konsep



3.3 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan antara subjek dan objek pengetahuan. Kategorisasi merupakan dasar dalam bahasa, prediksi, inferensi, keputusan dan segala macam dari interaksi lingkungan. Adapun kategorisasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Penelitian

No	Konsep teoritis	Kategorisasi
1	Persepsi	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan
2	Kegiatan CSR	1. Bidang pendidikan 2. Bidang infrastruktur 3. Bidang Kesehatan 4. Bidang Peningkatan nilai ekonomi atau Pelatihan Kewirausahaan

Sumber:Hasil Olahan Data,

Adapun yang menjadi kategorisasi penelitian ini yaitu :

Pengetahuan, bagaimana informasi yang telah di gabungkan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak yang terlintas di benak seseorang, kemudian Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Setelah pemahaman selanjutnya Penerapan, bagaimana cara seseorang menerapkan suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan lain hal untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti memilih informan sebagai narasumber yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian. Teknik pengambilan informan dilakukan secara purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006:61). Salah satu orang ditentukan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut dianggap memiliki dan mampu memberikan informasi yang saya anggap dapat pada kepentingan penelitian ini. Jumlah kelompok yang di wawancara dalam penelitian asaya ini sebanyak 3 kelompok, terdiri dari :

1. Masyarakat yang merasakan program CSR PMKS PT. Nagamas agro mulia.
2. 1 Orang *staff Corporate Social Responsibility*.

3. Masyarakat yang tidak ikut dalam program csr

3.4 Teknik Pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu studi lapangan dengan mengumpulkan data, menyeleksi data yang akan diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara yaitu :

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud tujuan dari wawancara itu adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari hasil wawancara tersebut.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

3.4.3 Studi Kepustakaan

menyeleksi beberapa teori-teori, kaidah-kaidah atau informasi yang di dapat dari buku buku. Dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

3.4.4 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian bahkan dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009:83). Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi pada keseluruhan kegiatan penelitian yang dilaksanakan

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diimplementasikan. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. peneliti melakukan kegiatan analisis data yaitu :

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.5.2 Data Display

Display data adalah dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3.5.3 Kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan/ verifikasi adalah penarikan kesimpulan pengumpulan data sejak awal, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Tempat pelaksanaan

penelitian ini berlokasi di Desa Mahato kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu.

3.6.2 Waktu

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2022.

3.6.3 Deskripsi

Judul penelitian saya ini berjudul persepsi masyarakat mahato terhadap program corporate social respon sibility CSR di perusahaan PMKS PT. Nagamas agromulia. Di Desa mahato kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu. Yang menjadi Objek penelitian ini adalah kegiatan CSR yang dijalankan oleh PT. nagamas agromulia (nagamas) khususnya di Regional pabrik kelapasawit.

PT Nagamas telah beroperasi tanggal 31 Agustus 2011, terletak di Desa mahato . Dapat ditempuh ± 10 jam setengah dari kota Medan menggunakan kendaraan bus.

Dalam membentuk Persepsi Masyarakat di sekitar Perkebunan oleh karena itu kegiatan CSR tersebut bersifat berkelanjutan.

1. Misi

Menjadi perusahaan dalam bidang agro industri yang handal dan bertaraf internasional Secara umum misi perusahaan adalah membuka usaha perkebunan beserta usaha industri pengolahannya untuk mendapatkan value added(nilai tambah) yang maksimum dengan pertumbuhan areal dan produksi yang memuaskan stake holder

2. VISI

1. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan social dan masyarakat.
2. Mengelola dan mengembangkan jaringan sumber daya manusia secara profesional dibidang pengolahan hasil perkebunan sawit.
3. Menciptakan sinergi kemitraan saling menguntungkan yang berkeadilan dan tidak adanya ketertindasan.
4. Memiliki sumber daya manusia yang professional, disiplin, handal, setia dan religious.
5. Melaksanakan budidaya kelapa sawit dengan teknologi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Menjadi produsen kelapa sawit yang kompetitif, profitable dan berguna bagi bangsa dan Negara.
7. Mewujudkan kesejahteraan menyeluruh bagi petani plasma, karyawan dan perusahaan yang mampu menjalankan fungsi sosial.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kab Rokan Hulu Provinsi Riau

A. Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. NAGAMAS AGRO MULIA
2. Alamat Pabrik: Dusun III Tanjung Medan, Tambusai Utara, Rokan Hulu, Riau 00000
3. NPWP : 02 . 863 . 311 . 3 – 221 . 000
4. Bentuk Badan Usaha : Perseroan Terbatas
5. Status : PMDN
6. Bidang Usaha : Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
7. Akta Pendirian : Akta Notaris JHON LANGSUNG, S.H. No. 101 Tanggal 30 Mei 2010 disahkan tanggal 31 Agustus 2011

Visi

Menjadi perusahaan dalam bidang agro industri yang handal dan bertaraf internasional Secara umum misi perusahaan adalah membuka usaha perkebunan beserta usaha industri pengolahannya untuk mendapatkan value added (nilai tambah) yang maksimum dengan pertumbuhan areal dan produksi yang memuaskan stake holder

Misi

1. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan social dan masyarakat.
2. Mengelola dan mengembangkan jaringan sumber daya manusia secara profesional dibidang pengolahan hasil perkebunan sawit.
3. Menciptakan sinergi kemitraan saling menguntungkan yang berkeadilan dan tidak adanya ketertindasan.
4. Memiliki sumber daya manusia yang professional, disiplin, handal, setia dan religious.
5. Melaksanakan budidaya kelapa sawit dengan teknologi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Menjadi produsen kelapa sawit yang kompetitif, profitable dan berguna bagi bangsa dan Negara.
7. Mewujudkan kesejahteraan menyeluruh bagi petani plasma, karyawan dan perusahaan yang mampu menjalankan fungsi sosial.

B. Hasil Wawancara Data csr dari Perusahaan

1. Implementasi Program CSR

Hasil wawancara kepada salah satu pegawai perusahaan ya itu khairil anwar selaku humas dan ktu perusahaan menyakan bahwa ada 7 poin yang saat ini sudah kita lakukan dalam Penerapan Program CSR PT PMKS NAGAMAS AGRO MULIA yaitu :

1. Pendidikan
2. Infrastruktur
3. Penanaman pohon
4. Penaburan benih ikan
5. Penyediaan air bersih
6. Penyaluran listrik
7. Koprasi

7 poin yang di atas, bpk khairil selaku humas meyakini bahwa program ini dilaksanakan sejak pertama kehadiran perusahaan ini desa tanjung medan Program CSR pertama yang dilaksanakan di desa tanjung medan adalah menyumbangkan aliran listrik ke setiap warga yang tergolong dalam kategori yang mendapat csr lebih kurang 40 rumah tangga, dan hingga saat ini masih terus dimanfaatkan oleh para warga sekitar perusahaan bahkan kini menjadi penunjang perekonomian warga desa tanjung medan Selain itu dibangun pula sumur air bersih, yang merupakan bantuan dari PT Nagamas Agro Mulia guna melengkapi fasilitas air bersih di sekitar perusahaan. PT nagamas Agro Mulia mencakup empat inisiatif pemberdayaan, yaitu peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan kesehatan, peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakan suatu program khusus, yaitu kepedulian perusahaan terhadap para korban bencana alam yang terjadi desa mahato. Sesuai visi CSR "Menuju Kehidupan yang Lebih Baik", program-program tersebut diselaraskan dengan tujuan pembangunan desa dan

mendukung komitmen desa yang merupakan suatu mekanisme global yang bertujuan untuk memperlambat perubahan iklim dengan memberikan kompensasi kepada desa berkembang untuk melindungi hutannya. Hal ini diprioritaskan sekaligus untuk membantu masyarakat dan pemerintah di sekitar unit operasi PT Nagamas Agro Mulia dalam memecahkan permasalahan sosial dan lingkungan.

a. Pendidikan

Perhatian pt Nagamas Agro Mulia terhadap dunia pendidikan di tanah air khususnya di mahato sudah dilaksanakan sejak lama. Untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai

tema sentral yang diangkat “peduli pendidikan” diwujudkan PT

Nagamas Agro Mulia melalui pemenuhan sarana dan pra sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, mulai dari bantuan bangku sekolah maupun material pembangunan sekolah. Berbagai sarana penunjang lainnya juga mendapat perhatian PT Nagamas Agro Mulia untuk kelengkapan belajar, seperti, buku

buku dan pembangunan rumah baca, bantuan dana pendidikan serta mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah.

b. Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat

Ber acuan ke uu no 40 tahun 2009 wajib sifatnya menyisihkan laba bersihnya sebesar 1 hingga 5% CSR untuk membantu perekonomian usaha kecil dan koperasi. Karena itu kemudian PT Nagamas Agro Mulia menerapkan Program

Usaha Kecil dan Koperasi yang dapat menyalurkan bantuan kredit dengan bunga yang rendah kepada mitra binaan. Namun belum lagi usaha kecil dan koperasi bangkit, muncul krisis moneter di sebabkan covid yang melanda negeri ini berkepanjangan, sehingga membawa dampak pada tingginya tingkat kemacetan pembayaran kembali oleh mitra binaan.

Menyadari kondisi ini PT Nagamas Agro Mulia tidak tinggal diam justru malah meningkatkan pembinaan melalui program pelatihan, pendampingan, pemagangan dan promosi agar mitra binaan mampu tumbuh menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. program kemitraan ini juga diprioritaskan kepada mitra binaan yang berada di sekitaran yang merasakan dampak langsung dari kehadiran Nagamas Agro Mulia, kemudian disusul masyarakat yang berada diluar sekitar perusahaan tetapi masih dalam batas kabupaten rokan hulu. PT nagamas Agro Mulia mulai melaksanakan program yang diberi nama CSR dalam bentuk kemitraan, yaitu menyalurkan kredit dengan bunga rendah kepada Usaha Kecil dan Koperasi. Program ini bertujuan untuk mengentaskan Usaha Kecil dan Koperasi menjadi pengusaha yang lebih besar dan mandiri, sehingga akhirnya diharapkan akan dapat membantu meningkatkan perekonomian di wilayah ini. Di antara mitra binaan tersebut adalah banyak yang berhasil mengembangkan usahanya ke berbagai wilayah, bahkan ada yang punya outlet ke luar daerah rokan hulu. Dalam mengembangkan usaha mitra binaannya, PT Nagamas Agro Mulia tidak hanya memberikan pinjaman lunak, tetapi untuk memajukan usaha mereka, Pertamina juga memberikan pelatihan kewirausahaan, mengikutkan keberbagai

pameran di dalam dan luar kabupaten.

c. Penanaman pohon

Peduli terhadap lingkungan ditunjukkan PT Nagamas Agro Mulia dengan melakukan penghijauan di berbagai lokasi, melalui penanaman pohon di desa mahato 1000 pohon di pinggiran sungai mahato

dipusatkan di aliran sungai perusahaan. dan mempertahankan kehidupan biota sungai, tempat bertahan nya ikan-ikan di aliran sungai sekitar perusahaan, Pt nagamas Agro Mulia kembali menanam 30.500 bibit ikan dalam berbagai jenis, di fokus kan ke penebaran benih ikan baung yang menjadi jenis ikan yang banyak di mahato.Selain program-program di atas, PT Nagamas Agro Mulia juga menunjukkan konsistensinya terhadap lingkungan untuk mengurangi efek dari global warming. Limbah yang dihasilkan pun tak luput dari perhatian, untuk itu PT Nagamas Agro Mulia juga mengembangkan program Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) menjadi pupuk bekerjasama dengan LSM Peduli Lingkungan. Diharapkan dengan adanya IPAL ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana konservasi, sehingga limbah yang sedianya menghasilkan bau bisa menjadi bahan pupuk untuk menyuburkan pohon penghijauan yang di tanam.

d. Community Relations

Selain 7 bidang program CSR, bantuan lainnya yang dilakukan PT

Nagamas Agro Mulia dalam menjalin hubungan dengan masyarakat mahato yakni berupa kegiatan Community Relations ke berbagai wilayah di Kabupaten rokan

hulu. Kegiatan Community Relations yang disalurkan PT Nagamas Agro mulia selama ini berupa berbagai partisipasi kepada pemerintahan daerah dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti: bidang pendidikan, kebudayaan, olah raga, dll.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Nagamas Agro Mulia, penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam hal pelaksanaan program CSR penulis menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap CSR yang dilakukan oleh PT. Nagamas Agro Mulia.

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif model Miles dan Huberman, yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Pendekatan Kepada Masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat maksudnya adalah pihak perusahaan terjun langsung ke masyarakat untuk mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar perusahaannya. Pendekatan ini bertujuan untuk

mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada di sekitar perusahaannya.

Namun, PT. Nagamas Agro Mulia sangat jarang melakukan pendekatan kepada masyarakat, melainkan beberapa tokoh yang ada di sekitar perusahaan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Seperti wawancara yang di ambil dari narasumber tentang “ bagaimana pendekatan pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar ?” Bapak firiadi selaku Kepala Desa mengatakan bahwa pihak perusahaan belum pernah terjun langsung ke lapangan sehingga perusahaan tidak tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dari rata-rata narasumber, mereka menyatakan pendapat yang sama.

b) Interaksi

Interaksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan. Interaksi ini bertujuan agar masyarakat faham dan mengerti maksud dan tujuan diadakannya suatu kegiatan, seperti kegiatan CSR.

Namun, pihak perusahaan PT. Nagamas Agro Mulia tidak pernah melakukan interaksi antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat tidak faham tentang program CSR yang diadakan oleh pihak perusahaan. Seperti dalam wawancara yang diambil tentang, “ apakah sering dilakukan interaksi antara pihak perusahaan dengan masyarakat ?” Bapak firiadi mengatakan bahwa kurangnya interaksi antara

pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga tepat atau tidak nya perusahaan menyalurkan csr tidak dapat di ketahuipasti.

c) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan suatu kegiatan yang di lakukan untuk ikut serta atau membantu dalam menggerakkan program CSR ini.

Namun, masyarakat sekitar kurang berminat dalam berpartisipasi menggerakkan program CSR ini. Dalam hasil wawancara yang diambil tentang “apakah bapak ibu merasa proram csr yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran?” Bapak firiadi Mengatakan Bahwa Masyarakat kurang berpartisipasi dalam menggerakkan program CSR ini.

Dari semua hasil wawancara yang penulis lakukan hampir semua menjawab dengan jawaban yang sama, bahwa perusahaan PT. Nagamas Agro Mulia kurang memperhatikan Masyarakat sekitar. Kurangnya interaksi atau pemahaman masyarakat dalam program CSR tersebut. Dan juga kurangnya minat partisipasi dalam melaksanakan program CSR.

1. Hasil wawancara kepada masyarakat

Wawancara kepada masyarakat ini di lakukan dengan 6 pertanyaan yang telah di di susun oleh penulis sendiri dan focus terhadap 6 pertanyaan yan telah tersusun

Nama : firiadi
Usia : 38
Agama : islam
Pekerjaan : kepala desa

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Menurut firiadi csr itu ialah : “suatu tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar khususnya yang langsung terkena dampak dari hasil usaha itu sendiri”

2. Bagaimana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Poin ke dua ini bahwa firiadi mengatakan : “bantuan yang mereka lakukan selama ini masih dalam kategori positif”

3. Apakah bapak/ibu merasa program csr yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Firiadi mengatakan : “ selama yang saya ketahui penyaluran program csr yang mereka lakukan belum tepat sasaran, adanya tumpang tindih dalam penyaluran bantuan csr itu”

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan pt Nagamas Agro Mulia

: “ saran saya agar pt Nagamas Agro Mulia lebih terbuka dan dekat kepada masyarakat”

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan csr

: tidak

6. Apa saran bapak/ibu kepada perusahaan Pt Nagamas Agro Mulia terkait CSR

: “kalau saran untuk terkait CSR, saya pribadi meminta agar perusahaan jujur dalam melaksanakan CSR. Jangan setelah di ributi pemerintah desa dahulu baru mau menyalurkan csr kepada masyarakat kasian masyarakat yang terdampak langsung dan saya juga meminta ke perusahaan agar tidak menipu rakyat dengan mengatakan telah menanam bibit ikan terhadap sungai yang sudah mereka rusak dan saya juga mengesalkan dengan adanya pernyataan perusahaan atai claim bahwa mereka sudah menanam bibit pohon di sekitar lingkungan yang telahm mereka rusak, penanaman pohon dan penyebaran bibit itu tidak saya benarkan selaku kepala desa mahato, saya meminta agar perusahaan menjalankan CSR sesuai dengan acuan UU No 40 tahun 2007 yang telah di atur oleh Negara atau pemerintah Indonesia ”

Dari hasil wawancara kepa firiadi selaku kepala Desa Mahato, saya menyimpulkan bahwa banyak nya kekurangan kekurangan yang telah di tutup tutupi oleh perusahaan dalam menyalurkan program csr yang di lakukan oleh perusaha itu sendiri missal nya saat firiadi mengatakan bahwa. Setelah adanya gebrakan dari desa kepada perusahaan, barulah perusaan mau menyalurkan bantuan nya kepada masyarakat sekitar. Berbanding balik dengan apa yang telah di samapaikan oleh perusahaan dalam wawancara yang saya lakukan di awal terhadap perusaan

Nama :putra raja panggabean

Usia :41

Agama : kristen

Pekerjaan : wiraswasta

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Pak Raja mengatakan bahwa : “yang ku tau tentang csr itu cuman sekedar bantuan Pt kepada rakyat yang terkena dampak limbah mereka”

2. Bagaimana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Pak Raja mengatakan : “ aku yang awam ini kurang tau kek mana jelas semua program csr itu tapi yang ku dengar dari orang orang PT Nagamas Agro Mulia, mau ngasi – ngasi bantuan gitu ke orang-orang sekitar perusahaan ya jadi menurut ku baik lah mereka perusahaan itu”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Pak Raja mengatakan : “rasa ku udah la, karnakan orang yang sudah sekitar sudah ada yang dapat kecuali nggak ada yang dapat baru nggak baik cemani ny kau”

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan pt Nagamas Agro Mulia

Pak Raja mengatakan : “tetap lah berdiri karna hadir nya mereka memudahkan kita untuk jual sawit langsung ke pabrik nya”

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

Pak Raja mengatakan : “ tidak berhak karna kan saya tidak secara langsung terkena dampak nya kalau di kasi saya terima”

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan CSR

Pak raja mengatakan : “ kita kan kenak debu akibat dari angkutan mereka lewat di depan ru,ah kita ini ya aku berharap adala peyiraman untuk mengurangi sedit debu di jalanan”

Di sini penulis ber asumsi bahwa pak Putra Raja panggabea beliau tidak terlalu begitu paham terhadap program csr, sebab di wawancara saya sangat banyak membantu pak raja menjelaskan tentang fungsi dan manfaat csr itu sendiri danmenjelas kan bebe rapa hal-hal poin penting dalam melaksanakan tanggung jawab dari suatu perusahaan terhadap masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak terdampak secara langsung

Nama : Marihat Simamora

Usia : 62

Agama : kristen

Pekerjaan : wiraswasta

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Pak mlihat yang suka di sapa opung ini mengatajan bahwa : ”csr itu adalah tanggung jawab sosialperusahaan yang wajib mereka keluarkan 0,5 dari ke untungan yang mana harus di bagikan kepada orang sekitar yang terdampak langsung maupunn yang tidak yerdampak langsung contoh nya terhadap kerusakan lingkungan dan lain nya”

2. Bagaimana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Opung simamora mengatakan bahwa : “ program yang untuk masyarakat menurut opung sudah ada tapi belum sepenuh nya bagus karna masik banyak yang rus di benahi oleh perusahaan kepada penerima bantuan yang berada di sekitar perusahaan.”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Opung menjawab : “belum”

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan pt Nagamas Agro Mulia

Oppugn menjawab : “tetap meningkatkan hubungan baik dan merangkul masyarakat agar tibul citra baik kepada perusahaan agar masyarakat memberikan pandangan positif terhadap perusahaan “

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

Oppugn menjawab : “berhak la pung karna opung kan salah satu yang terdampak dan opung salah satu yang mendapat kan kompensasi dari perusahaan ini sendiri

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan corporate Social Responsibility (CSR)

Opung menjawab : untuk saran terhadap csr yang di keluarkan Pt Nagamas Agro Mulia agar mendata ulang masyarakat yang terdampak karna ada sebahagian yang sudah menjual lahan yang berdekatan langsung dari perusahaan namun masih mendapatkan kompensasi dari perusahaan ini sendiri”

Di wawancara yang yang ketiga ini saya menilai bahwa responden ini cukup mengerti apa yang di maksud dengan csr itu sendiri, dan cukup adil dalam memberikan penilaian yang seimbang antara apresiasi dan kritik, terhadap perusahaan, arti nya responden mengkritik apabila perusahaan dianggap kurang baik dan memberi apresiasi kepada perusahaan jika di anggap positif terhadapapa yang di lakukan perusahaan

7. Nama : Aisyah Amini Ismail

8. Usia : 37

9. Agama : Islam

10. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Aisyah menjawab : “crs adalah aturan pemerintah terhadap perusahaan yang yang beroperasi di bidang industri yang menghasilkan limbah ataupun yang di anggap dapat merugikan lingkungan sekitarnya”

2. Bagaimana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Jawab ibu aisyah : “sejauh ini mereka cukup baik dalam menjalankan program csr kepada masyarakat sekitarnya dan masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya kucuran dana csr yang di salurkan oleh perusahaan Pt Nagamas Agro Mulia”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Jawab bu aisyah : “tidak sepenuhnya tepat sasaran, namun saya merasa 80% sudah tepat sasaran apa yang di lakukan perusahaan kepada masyarakat sekitarnya”

4. Apa yang ingin bapak /ibu sampaikan terhadap perusahaan Pt Nagamas Agro Mulia

Buk aisyah menjawab : “tetap berdiri dan dekat dengan masyarakat sekitar”

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

Ibu aisyah menjawab : “ya saya berhak mendapatkan csr”

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan CSR

Ibu aisyah menjawab : “saran saya adalah, agar PT Nagamas Agro Mulia dalam menjalankan csr, tidak hanya menjalankan program CSR nya hanya di bidang memperdayakan masyarakat yang terdampak saja namun perlu nya menjalankan csr terhadap lingkungnya yang mereka rusak juga sangat perlu untuk di lakukan, contih nya penebaan benih ke aliran sungai yang mana limbah pabrik yang mereka buang dan menanan kembali hutan yang telah rusak yang di sebabkan adanya pembangunan pabrik yang mereka dirikan dan saya memita lah agar mereka bertanggung jawab terhadap ekosistem yang mereka rusak, baik hutan maupun air”

1. Nama : Erwinsya Hasubuan
2. Usia : 32
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Wira Swasta

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Jawab Erwin : “ CSR adalah suatu aturan/hak rakyat yang harus dan wajib di penuhi perusahaan sesuai denga yang tertuang dalam UU No 40 tahun 2007”

2. Bagai Mana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Jawab Erwin : “sudah ada namun saya merasa tidak tepat sasaran terhadap apa yang di lakukan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia dengan apa yang telah di tetapkan oleh pemerintah/Negara.”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan peruhaan sudah tepat sasaran

Erwin menjawab : “belum sebab banyak nya ketimpangan yang telah terjadi dalam penyaluran bantuan csr”

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan pt Nagamas Agro Mulia

Erwin menjawab : “adil lah dalam berusaha agar rakyat beri nilai positif terhadap perusahaan”

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

Erwin menjawab : “ya saya berhak karna rumah saya urutan ketiga dari perusahaan ini berdiri”

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan CSR

Erwin menjawab : gini ya dek, walaupun saya sudah terdaftar dari perusahaan sebagai orang yang menerima bantuan / kompensasi dari perusahaan tapi saya tetap merasa kurang baik jika ada orang yang seharusnya mendapatkan bantuan, tapi karna di sebabkan tidak ada nya orang dalam dari keluarga mereka yang dekat dengan perusahaan maka lantas perusahaan menganggap tidak perlu memberikan bantuan kepada keluarga tersebut, itu yang sangat saya kecewakan terhadap perusahaan.

Narasumber yang ke 3 ini adalah orang yang terdampak langsung akibat dari pemangunan perusahaan PT Nagamas Agro Muliadan turut andil dalam penerima bantuan yang di berikan perusahaan, namun narasumber yang ke 3 ini cukup adil juga dalam memberi penilaian terhadap perusahaan. Beliau lebih mengarah ketika

baik yang di lakukan perusahaan, beliau menilai baik namun jika kuterjadirang baik, narasumber yang k3 tidak enggan untuk mengkritik apa yang semesti nya harus

1. Nama : adzani munte
2. Usia : 22
3. Agama : islam
4. Pekerjaan : mahsiswi

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Adzani menjawab : “menurut saya CSR adalah apa yang tertuang di dalam UU No 40 Tahun 2007”

2. Bagai Mana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Adzani menjawab : “ saya tidak begitu tahu jelas program apa saja yang telah di jalankan oleh perusahaan, namun saya yang bukan terdampak langsung”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Adzani menjawab : “tidak tahu”

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Adzani menjawab : “saya ingin sampaikan ada nya upaya perusahaan dalam memberi sosialisasi terhadap desa agar masyarakat tau CSR itu apa saja yang

sudah mereka lakukan terhadap kepekaan kepada masyarakat sekitar yang terdampak maupun yang tidak terdampak agar menghasilkan nilai-nilai positif bagi masyarakat”

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

Adzani menjawab : “ tidak karna saya tidak terdampak langsung”

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan CSR

Adzani menjawab : menurut UU No 40 tahun 2007 yang mengatur tentang aturan csr yang harus di penuhi oleh perusahaan saya berpendapat bahwa mereka harus menjalankan aturan yang sudah di berikan oleh pemerintah, nah kalau kita mencupada aturan pemerintah itu sendi, maka perusahaan harus peduli terhadap lingkungan, terutama terhadap lingkungan sekitar dan juga harus peduli terhadap yang tidak terdampak langsung, missal nya daerah ini yang tidak merasakan bau yang di hasilkan perusahaan, Tapi kan secara tidak langsung juga mendapatkan kerugian berupa kebisingan dari mobil perusahaan yang melintas beroperasi di jalan raya, belu lagi tangkos yang di hasilkan perusahaan seringkali tercecer di jalanan yang mungkin akan dapat membahayakan pengguna jalan belum lagi solid yang berserakan di sepanjang jalan, apabila mobil perusahaan sedang melintasi perkampungan kita ini

Di wawancara yang ke enam ini saya mencoba menyimpulkan bahwa beliau sangat mengeti apa itu yang di maksud dengan csr secara umum, namun karna

minim nya keterbukaan informasi yang di lakukan perusahaan terkait dengan CSR maka narasumber yang ke 6 ini tak begitu mampu memberi penilaian yang utuh atas kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan namun adzani cukup baik dalam memaparkan arti dari csr yang di atur oleh pemerintah Indonesia.

1. Nama : syafrizal datuk pusako
2. Usia : 67
3. Agama : islam
4. Pekerjaan :wira swasta

1. Apa yang bapak ibu ketahui tentang *corporate social responsibility* (CSR)

Jawab datuk : CSR bantuan perusahaan dalam bentuk sosial

2. Bagaimana Pandangan Bapak/ibu terhadap *program corporate social responsibility* yang di salurkan perusahaan PT Nagamas Agro Mulia

Jawab datuk : “ada tapi masih kurang baik”

3. Apakah bapak/ibu merasa program *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan sudah tepat sasaran

Jawab datuk : tidak sesuai sebab banayak nya masyarakat yang mengeluhkan tentang bantuan yang di berikan oleh perusahaan terhadap masyarakat mulai dari kriteria penerima dan mengenai ada nya potongan-potongan pihak tertentu yang menyebabkan berkurang nya nominal yang di teri oleh masyarakat sekitar perusahaan

4. Apa yang ingin bapak sampaikan terhadap perusahaan pt Nagamas Agro Mulia

jawab datuk : “agar perusahaan berkolaborasi dalam hal kegiatan dengan pemerintah maupun pucuk suku yang ada di daerah mahato dan perangkat lain di desa ini sendiri dan saya saran agar perusahaan lebih memberi perhatian khusus terhadap pemangku pucuk suku di sini, baik dalam bentuk kegiatan maupun bentuk social lainnya yang di lakukan oleh pucuk suku.

5. Apakah bapak/ibu merasa berhak mendapatkan bantuan CSR

jawab datuk : “Tidak berhak”

6. Apa saran anda kepada perusahaan PT Nagamas Agro Mulia terkait bantuan CSR

Jawab datuk : “saya selaku bagian dari pucuk suku yang ada di sini saya berpandangan bahwa CSR yang di keluarkan perusahaan tidak begitu di ketahui oleh masyarakat, sebab kurang nya perusahaan dalam berkolaborasi dengan perangkat perangkat yang ada di desa ini sendiri”

Didini saya meyimpulkan bawa tanggapan dari pucuk suku sendiri terkait dengan ada nya program CSR yang di berikan oleh perusahaan masih kurang efektif sebab kurang nya kolaborasi antaran perusahaan dan pemngku-pemangku adat maupun pemerintahan yang ada di desa mahato ini sendiri

c. Pembahasan

Pembahasan tentang Implementasi Corporate Social Responsibility sebelumnya, pada Pasal 1 butir 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan definisi tanggung jawab social perusahaan atau CSR adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya dijelaskan kembali pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dalam pasal 74 ayat 1 dinyatakan dengan jelas bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah rokan hulu juga menegaskan kembali tentang kewajiban melaksanakan Corporate Social Responsibility yang tercantum dalam peraturan daerah perda Nomor 2 tahun 2015 tentang TJSP.

Pada dasarnya kewajiban yang di nyatakan dalam undang-undang 40 tersebut harus di maknai dengan suatu kebutuhan perusahaan untuk menerapkan program CSR yang berbentuk pengembangan masyarakat, karena mau tidak mau perusahaan akan beradaptasi dengan lingkungan sosial sekitarnya dan sekaligus untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Tuntutan Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab social dan lingkungan perusahaan terus berkembang. Tanggung jawab tak hanya pada

pengembangan masyarakat di sekitar operasional perusahaan saja, tetapi juga terkait seluruh stakeholder, termasuk konsumen.

Secara umum Corporate Social Responsibility merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat. Tanggung jawab perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, hanya dikeluarkan dari perusahaan, akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antara *stakeholders*.

Penerapan kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan haruslah tepat, guna bagi masyarakat dan terealisasi dengan baik, sehingga tidak ada pihak-pihak yang di rugikan, serta secara positif diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan perusahaan. Di sinilah peran perusahaan juga diuntut, bagaimana mengaplikasikan kepedulianya kepada masyarakat sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut.

Corporate Social Responsibility adalah salah satu factor keberlanjutan usaha dengan jalan meningkatkan kepercayaan terhadap pihak eksternal, khususnya kepada lingkungan masyarakat. Karena dengan diterapkannya

Corporate Social Responsibility, perusahaan dituntut untuk lebih bertanggungjawab atas lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* oleh PT Nagamas Agro Mulia dalam beberapa bidang tertentu seperti Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Olahraga, dan kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat umum belum terlaksana dengan baik dimana dalam Pengelolaan CSR PT NAGAMAS AGRO MULIA belum terlaksana secara jelas

Corporate Social Responsibility yang dikategorikan sebagai modal sosial adalah ketika perusahaan mampu meyakinkan masyarakat bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat, seperti : memberikan bantuan dana yang jelas kepada masyarakat kurang mampu, memperbaiki infrastruktur, memberikan bantuan modal memberikan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi, peduli terhadap kesehatan masyarakat dan lain sebagainya.

Bagian ini dibahas mengenai bentuk sosialisasi atau pemberitahuan yang pernah dilakukan oleh PT Nagamas Agro Mulia terkait Corporate Social Responsibility masalah lingkungan tersebut kepada masyarakat, sumber informasi yang mempengaruhi pengetahuan informan terhadap adanya Corporate Social Responsibility bidang lingkungan PT Nagamas Agro Mulia. Selain itu dalam pembahasan ini juga membahas terkait komunikasi internal antara perusahaan dengan pemerintah, perusahaan dengan masyarakat, serta perusahaan dan pemerintah serta masyarakat.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan kepada beberapa informan, dalam hal ini Kepala Desa, pucuk suku dan warga mengatakan belum ada pemberian informasi atau sosialisasi dari PT Nagamas Agro Mulia terkait adanya kewajiban perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* untuk masalah pencemaran tersebut.

“belum, kita belum pernah disampaikan soal itu. Tapi saya pernah dipanggil ke atas Nagamas Agro Mulia untuk bicarakan perencanaan tentang Normalisasi Sungai” (firiadi Kepala Desa)

Ada juga warga yang mengatakan pernah akan tetapi untuk orang-orang tertentu saja.

“kalau itu masalah limbah, ada kayaknya, tapi orang-orang pentingnya saja, kayak pak Desa, pak Dusun, sama orang dikecamatan.” (datuk, bagian pucuk suku)

Hasil wawancara dengan Manager PT Nagamas Agro Mulia berbeda dengan hasil wawancara dari pertanyaan sama yang telah diajukan oleh peneliti kepada masyarakat, dimana Humas sekaligus KTU Nagamas Agro Mulia yang menyatakan bahwa telah melakukan sosialisasi.

“kami telah melakukan sosialisasi terkait CSR untuk masalah pencemaran ini dikantor kecamatan yang dihadiri oleh Pemerintah Daerah, beberapa kepala desa dan aparat desa serta tokoh masyarakat yang langsung disampaikan oleh direktur kami.” (Khairil humas/Ktu)

Dari jawaban diatas yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk menggali informasi dari informan terkait komunikasi yang terbangun antara PT Nagamas Agro Mulia dengan masyarakat terkait Corporate Social Responsibility dapat disimpulkan bahwa, komunikasi PT Nagamas Agro Mulia dengan pihak masyarakat selama diresmikannya tidak berjalan dengan baik sesuai dengan keterangan informan dimana ada yang mengaku tidak pernah melakukan komunikasi secara langsung dan menerima sosialisasi terkait Corporate Social Responsibility dan tidak adanya penyeruan melalui surat langsung dari PT Nagamas Agro Mulia secara resmi untuk tanggung jawab perusahaan tentang pencemaran karena Lingkungan yang di lakukan oleh perusahaan.

Persepsi masyarakat terhadap corporate social responsibility (CSR) pada PT. Nagamas Agro Mulia.

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan, diketahui bahwa sebagian responden masih belum mengetahui dan memahami CSR PT Nagamas Agro Mulia secara jelas. Mereka tidak memiliki informasi yang cukup, mengenai CSR PT Nagamas Agro Mulia seperti tujuan dan manfaat CSR, kurang nya pemahaman yang jelas dari sosialisasi program CSR PT Nagamas Agro Mulia, dan bahkan tidak adanya sosialisasi ditel dari program CSR PT Nagamas Agro Mulia itu sendiri.

Setelah saya memberi sedikit pemahaman tentang CSR kepada masyarakat, Masyarakat setuju dengan bentuk program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia. Mereka juga tidak memiliki penolakan atas program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia yang telah ada. Artinya tidak ada

resistensi yang kuat dari masyarakat untuk menolak atau tidak menyetujui bantuan CSR dari PT Nagamas Agro Mulia kepada masyarakat Desa mahato

Selain itu sebagian besar masyarakat juga memiliki tingkat partisipasi yang rendah terhadap pelaksanaan program CSR PT Nagamas Agro Mulia. Keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan program CSR masih rendah. Masyarakat lebih banyak yang turut serta dalam tahap pemanfaatan hasil saja tanpa turut serta dalam mengikuti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi program. Masyarakat mengaku pihak perusahaan kurang berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya.

Secara keseluruhan program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia sudah cukup baik dan memang dibutuhkan oleh masyarakat Desa mahato. Namun masih diperlukan perbaikan untuk beberapa aspek seperti proses sosialisasi dan proses distribusi. Banyak diantara masyarakat Desa mahato yang masih belum mengetahui dan menyadari bahwa ada program CSR dari PT Nagamas Agro Mulia yang dilaksanakan di desa tempat mereka berdomisili. Di sisi lain sebagian masyarakat merasa tidak pernah merasakan menikmati dan mendapatkan manfaat dari program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia. Masyarakat berpendapat negative tentang perusahaan PT. Nagamas Agro Mulia karena perusahaan tersebut sering mengabaikan masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari masyarakat, masyarakat mengemukakan tentang adanya program CSR. dulu PT Nagamas Agro Mulia tidak melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang program csr yang akan salurkan, namun berbeda dengan sekarang setelah perusahaan mengetahui ada nya kritikan dari pemerintah sekitar

atas penyalahgunaan bantuan oleh aparat yang tidak bertanggung jawab. Seperti pernyataan berikut ini:

“Kalau masalah konflik sosial ada tapi masih dapat diatasi, misalnya kecemburuan sosial karena ada yang layak mendapatkan dan adapula yang tidak layak untuk dapatkannya. Misalnya bantuan berupa air bersih, listrik. Dll namun yang menyetujui layak atau tidaknya, ada oknum yg dekat dengan perusahaan.

Menurut pernyataan responden bahwa terdapat ketidakpuasan masyarakat mengenai proses penjangkauan penyaluran bantuan diawal program CSR, namun hal itu kembali lagi bahwa setiap orang memiliki ego yang mengakibatkan terjadinya perbedaan sehingga menginginkan adanya kelayakan pemberian bantuan program CSR contoh, yang layak ya harus diberikan dengan semestinya, yang tidak dapat jangan dimasukkan dalam kategori dapat. Namun bagi warga yang menerima bantuan csr menyatakan ketidakpuasannya apalagi dengan ketidaksesuaiannya yang berhak dan yang tidak berhak.

Selain itu, sebahagian masyarakat juga merasakan puas mengenai pembangunan fasilitas yang juga ikut melibatkan masyarakat setempat. Penyelenggaraan berbagai program dengan melibatkan masyarakat lokal yang dipekerjakan di perusahaan PT Nagamas Agro Mulia ini, dan sebahagian masyarakat berharap adanya gerakan mahasiswa melawan korporasi agar menjadi adil seadil mungkin dan mereka juga berharap hadirnya PT Nagamas Agro Mulia dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar terkhusus yang terkena dampak dari perusahaan ini sendiri

Berdasarkan data yang diperoleh dari masyarakat, masyarakat mengemukakan tentang adanya program CSR. Dulu PT Nagamas Agro Mulia tidak melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang program CSR yang akan salurkan, namun berbeda dengan sekarang setelah perusahaan mengetahui adanya kritikan dari pemerintah sekitar atas penyalahgunaan bantuan oleh aparat yang tidak bertanggung jawab. Seperti pernyataan berikut ini:

“Kalau masalah konflik sosial ada tapi masih dapat diatasi, misalnya kecemburuan sosial karena ada yang layak mendapatkan dan adapula yang tidak layak untuk dapatkannya. Misalnya bantuan berupa air bersih, listrik. Dll namun yang menyetujui layak atau tidaknya, ada oknum yg dekat dengan perusahaan.

Menurut pernyataan responden bahwa terdapat ketidakpuasan masyarakat mengenai proses penjangkangan penyaluran bantuan di awal program CSR, namun hal itu kembali lagi bahwa setiap orang memiliki ego yang mengakibatkan terjadinya perbedaan sehingga menginginkan adanya kelayakan pemberian bantuan program CSR contoh, yang layak ya harus diberikan dengan semestinya, yang tidak dapat jangan dimasukkan dalam kategori dapat. Namun bagi warga yang menerima bantuan CSR menyatakan ketidakpuasannya apalagi dengan ketidaksesuaiannya yang berhak dan yang tidak berhak.

Selain itu, sebahagian masyarakat juga merasa puas mengenai pembangunan fasilitas yang juga ikut melibatkan masyarakat setempat. Penyelenggaraan berbagai program dengan melibatkan masyarakat lokal yang dikerjakan di perusahaan PT Nagamas Agro Mulia ini, dan sebahagian masyarakat berharap adanya gerakan mahasiswa melawan korporasi agar menjadi adil seadil dimungkinkan.

dan mereka juga berharap hadir nya PT Nagamas Agro Mulia dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar terkhusus yang terkena dampak dari perusahaan ini sendiri

Beberapa solusi yang dapat diambil oleh PT Nagamas Agro Mulia lain adalah mencoba merancang ulang tahapan sosialisasi program CSR. PT Nagamas Agro Mulia dapat membuat acara silaturahmi perusahaan dengan masyarakat desa mahato yang bisa dimanfaatkan sebagai resosialisasi perusahaan tentang kontribusi perusahaan terhadap desa misalnya. Atau membuat flyers dan leaflet yang memuat tentang program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia yang disebar di tempat-tempat yang dikunjungi warga seperti Balai Desa, rumah ibadah, pasar tradisional, ataupun langsung ke rumah-rumah warga. Sedangkan untuk distribusi CSR PT Nagamas Agro Mulia, sebagai permulaan PT Nagamas Agro Mulia dapat membuat program filantropis sederhana dan terjangkau yang dapat diberikan kepada seluruh kepala keluarga yang ada di Desa mahato. Hal ini ditujukan untuk memberikan kesan positif dan membuat masyarakat merasa diperhatikan dan terlibat dalam kontribusi PT Nagamas Agro Mulia terhadap pembangunan desa.

Namun disamping itu sebagian masyarakat memiliki sikap yang sangat positif terhadap program-program CSR PT Nagamas Agro Mulia Hampir semua masyarakat mengatakan setuju dengan program CSR PT Nagamas Agro Mulia dan bentuk program yang ada pun dirasa sudah tepat. Bisa dikatakan bola sudah ditangan PT Nagamas Agro Mulia, maka tinggal memperbaiki sedikit hal dan

semuanya akan berakhir positif bagi perusahaan maupun kepada masyarakat desa.

Masyarakat berharap perusahaan lebih memperhatikan keadaan sekitarnya, selain itu masyarakat berharap agar perusahaan memberikan lapangan pekerjaan untuk putra-putra daerah yang masih pengangguran. Interaksi antara perusahaan dengan masyarakat juga dapat mendorong minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membangun program CSR ini.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat terhadap corporate social responsibility pada PT. Nagamas Agro Mulia ,maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat sekitar perusahaan PT. Nagamas Agro Mulia masih memberikan persepsi yang negative terhadap pelaksanaan CSR. Meskipun masyarakat beberapa setuju dengan adanya program CSR tersebut, namun tanggapan masyarakat masih buruk mengenai program CSR PT. Multimas Nabati Asahan.
2. Partisipasi yang rendah juga dapat menghambat terlaksananya program CSR PT Nagamas Agro Mulia. Tidak ada nya kerjasama antara masyarakat dengan perusahaan, Untuk meningkatkan persepsi masyarakat. perusahaan perlu lebih meningkatkan interaksi/sosialisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dan pelaksanaan program CSR mampu memberikan manfaatnya yang dapat digunakan oleh masyarakat banyak ter khusus bagi masyarakat yang terdampak langsung dari perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis mengajukan rekomendasi sebagai

berikut:

1. Bagi Perusahaan PT. Nagamas Agro Mulia

Hendaknya PT Nagamas Agro Mulia dapat lebih memperhatikan proses sosialisasi program CSR kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan dengan cara yang lebih massive dan menarik. Meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan dengan cara membuat masyarakat merasa terlibat dan dibutuhkan. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan membuat program CSR bersifat koperasi dengan biaya murah namun dapat menjangkau seluruh KK yang ada di desa. Saya peneliti memintak kepada perusahaan agar tidak main main terhadap program csr, dan peneliti meminta agar perusahaan serius dan transparan kepada masyarakat terhadap aturan dan bagian yang harus di keluarkan perusahaan, jangan hanya meraup untung sebanyak banyak nya sehingga melupakan fungsi dan tanggung jawab perusahaan yang sebenar nya.

Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap *corporate social responsibility* pada PT. Nagamas Agro Mulia.

Daftar pustaka

(Kartono dan Gulo, 1987 dalam Adrianto, 2006). Dalam jurnal tentang persepsi masyarakat

Davidolft dalam walgito hal 87 dalam buku pengantar ilmu komunikasi

Artikel lembaga sosial 13/01/2020 oleh M.purwiro

(Daljono, 2013:3). Salah satu pemberitaan yang pernah di muat di surat kabar

kompas

Menurut Selo Sumarjan (1974) hal 46 dalam buku setangkai bunga sosiologi

Prof, Dr. Koentjaraningrat (2009) hal 108 dalam buku pengantar ilmu komunikasi

Menurut Karl Marx dalam buku pemikiran karl max

Menurut Paul B. Horton & C. Hunt jurnal dalam pengertian kelompok sosial Dec 28.2017

Ciri masyarakat Soerjono Seakanto dalam buku sosiologi sebagai pengantar

Leopold Von Wiese dan Becker dalam kelembagaan sosial

Koentjaraningrat

Pranata sosia dalam buku penantar ilmu antropologi koentjara ninggrat hal 191

Penegrtian *cororate sicial responsibility* (csr) dalam UU RI No.40 Tahun 2007

Menurut Bambang rudito & mellia fmiola(2013 hal 97) *Corporate social responsibility* kepedulian suatu perusahaan terhadap masyarakat.

Menurut Prihanto (2018, hal. 113) Ada 4 manfaat *Corporate Social*

Menurut Hamidah (2015, hal. 10) *Corporate social responsibility*

Menurut Hanafi (2019, hal. 85) faktor-faktor yang mempengaruhi undang-undang no 40 tahun 2007 pasal 74. Dan keuntungan suatu perusahaan

Dalam penelitian oleh Meilinda Murnita dan Dwiana Putra (2018) metode penelitian kualitatif (Moleong, 2007:6).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Medan, 06 - Agustus 2019.

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FAJRUl AKHIR
 NPM : 1503 11 0006
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
 Tabungan sks : 12 sks, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat Desa Mahato Kabupaten Rokan Hulu terhadap program corporate Social Responsibility PT Naga mas agro mulia	
2	Aktifitas Program corporate social Responsibility PT Nagamas agro mulia	
3	Strategi PT Nagamas agro mulia dalam menjalankan corporate social Responsibility	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 06 - 08 - 2019.....20.....

Ditutupi oleh pembimbing
Inu Syarif
JH

Pemohon

(.....FAJRUl AKHIR.....)

Ketua,
 G.N.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 11.226/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11.226/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019 tgl. 07 Agustus 2019 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 06 Agustus 2020;

Memberikan **Perpanjangan Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11.226/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019 tgl. 07 Agustus 2019 untuk Mahasiswa sebagai berikut:**

Nama mahasiswa : **FAJRUL AKHIR**
NPM : 1503110006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA MAHATO KABUPATEN ROKAN HULU TERHADAP PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. NAGA MAS AGRO MULIA**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARITAJUNG, S.Sos., M.AP.**

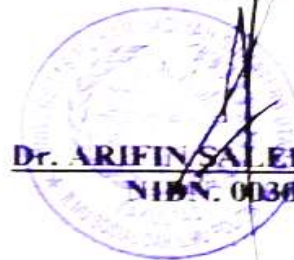
Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **13 Desember 2022** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **13 Desember 2022** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Ditetapkan di Medan,
pada Tanggal, 16 Shafar 1444 H
13 September 2022 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0036017402



Lembutan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing vbs di Medan,
3. Pertanggung





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menyetujui surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FAJRUL AFHIZ
 N P M : 1503 11 0003
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Persetsi masyarakat mahato kabupaten rokan hulu
terhadap program corporate social responsibility
Pt. nasamas agromulia

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Murni Syah Tanjung)

Pemohon,

(FAJRUL AFHIZ)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

STADIES DAN BERIKAN TINGGI PEMULIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 271/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 24 Rajab 1443 H
25 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Manager PMKS PT. Naga Mas Agro Mulia**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **FAJRUL AKHIR**
N P M : 1503110006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIV (Empat Belas) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT DESA MAHATO KABUPATEN ROKAN HULU TERHADAP PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. NAGA MAS AGRO MULIA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 003001402



Cc : File.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610490 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Di ...
 no ... dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : FAJRI ALHI
 NPM : 1503 40006
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : persepsi masyarakat mahasiswa terhadap program corporate social responsibility di perusahaan PMKS PT Negeri agro media.


No	Tanggal	Kegiatan dan Bimbingan	Penyelia
1	2 Mar 2022	Perbaiki cover skripsi	JH
2	15 Mar 2022	Perbaiki teknik penulisan	JH
3	17 Mar 2022	Perbanyak referensi	JH
4	21 Mar 2022	Perbaiki sesuai arahan	JH
5	11 April 2022	Perbaiki tabel	JH
6	19 April 2022	Pokus pembahasan	JH
7	25 April 2022	Sesuaikan penulisan dengan Panduan UMSU	JH
8		Perbaiki teknik analisis data	JH
9	20 Mei 2022	Perbaiki kesimpulan dan fokus	JH
10	27 Mei 2022	Acc Skripsi	JH


Medan, 27 Mei 2022

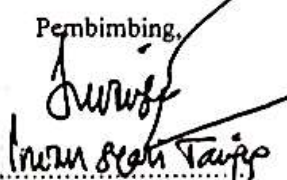
Dekan

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

()
 ARDIAN SIREGAR S.Sos. MSP, Dr

()
 AKHYAR ANTON S.Sos. M.ikom

()
 INDIRA SYAH TAUJIB

PT. NAGAMAS AGRO MULIA

PALM OIL MILL

Dusun III RT.04 RW.06 Desa Tanjung Medan Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu – Riau

Tanjung Medan, 08 Maret 2022

Nomor : 0157/SK-NAM/III/2022
Lampiran : -
Hal : Memberikan Izin Penelitian

Kepada Yth :
**Bpk. Dekan Faklutas ilmu
Sosial Dan Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara**
Di-

Medan

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 27/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 25 Februari 2022 dengan perihal “ **PERSEPSI MASYARAKAT DESA MAHATO KABUPATEN ROKAN HULU TERHADAP PROGRAM COPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT NAGAMAS AGRO MULIA**” di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, penelitian atas nama :

Nama : FAJRUL AKHIR
Nim : 1503110006
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Semester : XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2021/2022

Demikianlah perihal ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan,
PT.Nagamas Agro Mulia

PT. NAGAMAS AGRO MULIA
RIAU

Juniatel Rajagukguk
Mill Manager



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1389/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	KALKAUAR	1803110230	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	ENTITAS WARKOP KOPI ACEH DALAM UPAYA MEMPERTAHKAN EKSTENSISI BUDAYA DI KOTA MEDAN
2	SRI RAHAYU	1803110015	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	POLA KOMUNIASI ANYAR BUDAYA ETNIS TIONGHOA DENGAN ETNIS MELAYU DALAM MENJAGA KERUKUNAN SOSIAL DI LABUHANBATU
3	UJROTU SILMAH HASIBUAN	1803110247	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS SEMIOTIKA PADA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA EDISI: ADAPTASI KEBIASAAN BARU
4	IGA PRATIWI	1803110264	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN UKM TANI MUDA DALAM KEGIATAN PEMASARAN MESIN PEMBABAT SEMAK
5	FAJRUL AKHIR	150310006	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PERSEPSI MASYARAKAT DESA MAHATO KABUPATEN ROKAN HULU TERHADAP PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. NAGA MAS AGRO MULIA

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor

Wakil Rektor I

Wakil Rektor II

Wakil Rektor III

Wakil Rektor IV

Wakil Rektor V

Wakil Rektor VI

Wakil Rektor VII

Wakil Rektor VIII

Wakil Rektor IX

Wakil Rektor X

Wakil Rektor XI

Wakil Rektor XII

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 20 Shafar 1444 H

17 September 2022 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom